JOURNAL OF HUMAN AND EDUCATION
E-ISSN: 2776-5857 | P-ISSN: 2776-7876
Website: https://jahe.or.id/index.php/jahe
Vol. 6, No. 6 (20260

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Devita Yulia Angraini[1], Tahir[2], Mahfudnurnajamuddin[3], Abdul Rahman Mus[4]
[1]Universitas Sulbar Manarang, [2,3,4,]Pascasarjana Uniiversitas Muslim Indonesia
**Email: devitajuliaa@gmail.com*

ABSTRAK
Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Terdapat 21 sampel perusahaan dipilih dari populasi perusahaan makanan dan minuman untuk periode 2021-2023. Pengambilan sampel non-probabilitas dengan kriteria tertentu adalah metode yang digunakan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam investigasi ini, dan data dikumpulkan dari beberapa laporan keuangan. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh. Analisis ini menunjukkan, sebagian, bahwa (1) rasio lancar memengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama jangka waktu 2021-2023. Untuk tahun 2021-2023, rasio utang terhadap ekuitas berdampak pada harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Return on Asset memengaruhi harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.
Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Harga Saham

ABSTRACT
This study aims to examine the effect of financial performance on stock prices. A total of 21 companies were selected as samples from the population of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The study employed a non-probability sampling technique using specific criteria (purposive sampling). A quantitative approach was adopted, and data were collected from the companies' financial statements. Multiple linear regression analysis was used to analyze the collected data. The partial test results indicate that (1) the Current Ratio affects the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2023 period; (2) the Debt to Equity Ratio affects the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the same period; and (3) Return on Assets affects the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2023 period.
Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets; Stock Prices

PENDAHULUAN

Saat iɲni, Indonesia masih beIrjuang melaIwan pandemi COVID-19. Selain dampaknya terhadap kesehatan, pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung juga telah memengaruhi investasi di Indonesia. Sejak kasus COVID-19 diumumkan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus menurun. Perilaku

investasi publik dipengaruhi oleh fluktuasi pasar modal karena analisis pasar modal mempertimbangkan karakteristik keuangan dan perilaku investor, selain angka.

Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu, yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan berdasarkan penawaran dan permintaan saham. Tingkat penawaran dan permintaan memengaruhi harga saham. Investor harus mewaspadai variabel-variabel yang dapat memengaruhi fluktuasi harga saham karena variabel-variabel tersebut merupakan risiko. Dalam laporan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, harga saham, yang diukur dengan harga penutupan, mengalami kenaikan dan penurunan selama periode tertentu. Tabel berikut menunjukkan harga saham perusahaan makanan dan minuman:

Tabel 1 Harga Saham

No	Kode Perusahaan	*Closing Price*		
		2018	2019	2020
1	CEKA	1.375	1.670	1.785
2	DLTA	5.500	6.800	4.400
3	GOOD	1.875	1.510	1.270
4	ICBP	10.450	11.150	9.575
5	INDF	7.450	7.925	6.850
6	MLBI	16.200	15.500	9.700
7	MYOR	2.620	2.050	2.710
8	ROTI	1.200	1.300	1.360
9	SKLT	1.500	1.610	1.565
10	ULTJ	1.350	1.680	1.600

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Dilihat dari sisi *closing price* pada tahun 2019 perusahaan makanan dan minuman dengan kode CEKA, DLTA, ICBP,INDF, ROTI, SKLT dan ULTJ mengalami peningkatan harga saham. Sedangkan untuk perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan harga saham yaitu perusahaan dengan kode GOOD, MLBI dan MYOR. Sementara untuk periode tahun 2020 hanya perusahaan makanan dan minuman dengan kode ROTI dan MYOR yang mengalami peningkatan harga saham, sisanya mengalami penurunan. Hal ini antara lain disebabkan oleh penurunan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, seperti perubahan yang terjadi pada *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*, dan lain-lain pada perusahaan tersebut.

Menurut Gitman & Zutter (2019) *Current Ratio* adalah mengukur likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. *Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil *(return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari ROA, maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya.

Dari rasio-rasio yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham yang telah diuraikan oleh penulis di atas telah banyak diteliti oleh para peneliti di antaranya adalah penelitian Ferawati (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, Syukur (2024) menyatakan bahwa secara

parsial variabel Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Variabel Profitabilitas dan Aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sujarweni, 2020). Fahmi (2020) menjelaskan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang ketika jatuh tempo. Sejalan dengan itu, Harahap (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi perbandingan aktiva lancar terhadap utang lancar, semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Gitman & Zutter (2019) rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$Curren\ Ratio\ = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan modal perusahaan serta menilai proporsi pendanaan yang berasal dari kreditor dan pemilik perusahaan (Hery, 2019; Kasmir, 2019). Fitriati & Nurulrahmatiah (2021) menjelaskan bahwa DER juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Besarnya nilai DER dapat memengaruhi risiko keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Gitman & Zutter (2019) rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio\ = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas}}$$

3. *Return on Aset*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Riyanto, 2020; Sartono, 2019). Fahmi (2020) menjelaskan bahwa ROA menunjukkan sejauh mana aset perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian. Semakin tinggi nilai ROA, semakin

efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Menurut Gitman & Zutter (2019) bahwa *return on assets* merupakan rasio untuk mengukur keseluruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang ada rumus *Return on Assets* adalah sebagai berikut.

$$Return\ on\ Asset\ = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

4. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang terbentuk melalui aktivitas perdagangan di pasar sekunder (Sutrisno, 2017). Wardhani et al (2022) menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan nilai yang ditetapkan bagi pihak yang ingin memiliki saham suatu perusahaan. Siregar (2021) menyatakan bahwa harga saham menjadi salah satu indikator yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Adapun harga saham diukur menggunakan rumus

$$\text{Harga Saham} = \textit{Closing Price}$$

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Populasi penelitian mencakup perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 21 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan informasi harga saham selama periode penelitian. Variabel independen meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial maupun secara simultan terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh *store atmosphere* dan *price discount* terhadap *impulse buying*. Adapun perincian dari analisis regresi yang diolah dengan menggunakan program komputerisasi SPPS versi 25 yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.978	2.894		-1.720	.091
	CR	1.126	.359	.533	3.135	.003
	DER	1.026	.251	.704	4.089	.000
	ROA	.889	.150	.594	5.910	.000
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4{,}978 + 1{,}126\ X_1 + 1{,}026\ X_2 + 0{,}889\ X_3 + e$$

Dalam persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Konstanta (a) sebesar -4,978 hal ini berarti jika *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka harga saham sebesar -4,978 . Nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* adalah sebesar 1,126. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa ketika *Current Ratio* meningkat sebesar satu satuan (1%) maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,126. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 1,026. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa ketika *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar satu satuan (1%) maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,026. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Asset* adalah sebesar 0,889. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa ketika *Return on Asset* meningkat sebesar satu satuan (1%) maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,889.

2. Uji Parsial

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Berikut adalah hasil uji t dapat dilihat pada tabel 2:

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa *Current Ratio* t-hitungnya sebesar 3,135 dengan taraf signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,003 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* t-hitungnya sebesar 4,089 dengan taraf signifikansi *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa *Return on Asset* t-hitungnya sebesar 5,910 dengan taraf signifikansi *Return on Asset* sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

3. Uji Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y. Pada penelitian ini uji F mengukur kemampuan variabel-variabel independen (X)dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Hasil pengujian untuk uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Uji Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.574	3	18.191	15.048	.000[b]
	Residual	71.327	59	1.209		
	Total	125.901	62			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROA, CE, DER						

Sumber: data diolah (2026)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai F sebesar 15,048 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, karena probabilitas atau nilai Sig menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan variabel independen Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658[a]	.433	.405	1.09951
a. Predictors: (Constant), ROA, CE, DER				

Sumber: data diolah (2026)

Koefisien determinasi pada nilai *R* yaitu 0,433 atau 43,3%, yang menunjukkan bahwa variasi dari harga saham (Y), dapat dijelaskan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset* sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. **Pembahasan Temuan**

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini, maka rasio likuiditas yang diukur dengan proksi *current rasio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Artinya semakin tinggi *current ratio,* maka semakin tinggi pula harga saham. Adanya pengaruh *current ratio* terhadap harga saham sejalan dengan teori sinyal dimana dengan adanya *current ratio* investor dapat membedakan mana

perusahaan yang memiliki prospek yang bagus, sebab *current ratio* menggambarkan tentang seberapa besar aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan kewajiban lancar yang dimiliki. Hasil penelitian ini didukung oleh Ameliana (2023), Kamila et al (2025); Wijoyo et al (2026) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya berdampak positif pada harga saham.

2. **Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**
   Berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini, maka rasio solvabilitas yang diukur dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa jika DER perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut juga meningkat. DER adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan Khasanah & Suwarti (2022); Kamila et al (2025); Siregar (2021) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Artinya peningkatan nilai DER suatu perusahaan berdampak pada peningkatan harga saham. Begitu pula sebaliknya penurunan nilai DER berpengaruh terhadap penurunan harga saham. DER, dapat menunjukkan hubungan antara total hutang yang diberikan kreditur dengan total modal sendiri yang diberikan oleh pemegang saham

3. **Pengaruh Return on Asset Terhadap Harga Saham**
   Berdasarkan hasil uji parsial pada penelitian ini, maka rasio profitabilitas yang diukur dengan proksi *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.. Artinya semakin tinggi *return on asset,* maka semakin tinggi pula harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Shabir & Machdar (2024); Afrizal & Sari (2024; Wijoyo et al (2026) yang menyatakan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, yang meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan mendorong peningkatan harga saham

SIMPULAN

1. *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.
3. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Sulawesi Barat Manarang dan Universitas Muslim Indonesia, khususnya Program Pascasarjana, atas dukungan akademik dan fasilitas yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen dan rekan akademisi yang telah memberikan arahan, masukan, serta dukungan dalam penyelesaian artikel ini. Penulis turut mengapresiasi Bursa Efek Indonesia atas ketersediaan data dan informasi laporan keuangan perusahaan yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Diharapkan hasil

penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menganalisis kinerja keuangan dan mengambil keputusan investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, M. F., & Sari, W. I. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk periode 2013–2022. *AKTIVITAS: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *2*(1).

Ameliana, R. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilias dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muslim Indonesia.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Ferawati, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN (Non-Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Muslim Indonesia.

Fitriati, F., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2015-2019. *MANOR: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, *3*(1).

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of Managerial Finance 14th*. Pearson Education.

Harahap. (2019). *Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.

Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.

Kamila, D., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Return On Asset, dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Software & IT Services. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(1), 548–558.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Raja Grafindo Persada.

Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(6), 2649-2667.

Riyanto, B. (2020). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.

Sartono, A. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE.

Shabir, H. M., & Machdar, N. M. (2024). PERAN PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *13*(2), 51–60.

Siregar, B. G. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 114–124.

Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*. Nem.

Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia.

Syukur, S. R. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Rokok*

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2022. Universitas Muslim Indonesia.

Wardhani, R. S., Vebtasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, S., Yunita, A., & Agustina, D. (2022). *Mengenal Saham*. K-Media.

Wijoyo, H. C., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2026). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2022-2024. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, *5*(2), 187–200.